

ABSTRAK

Ai Lisma Rostiana: Perilaku Sosial Mahasiswa Migran di sekitar Kampus UIN Bandung (Studi tentang Gaya Hidup dan Interaksi Sosial)

Mahasiswa Migran atau yang sering dikenal mahasiswa pendatang adalah mahasiswa yang berasal dari luar kabupaten yang tinggal sementara di suatu tempat dalam waktu tertentu, dalam rangka menuntut ilmu. Sehubungan dengan hal itu, maka mahasiswa migran diharapkan dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat yang lingkungannya berbeda dengan lingkungan tempat asalnya. Di mana situasi tersebut membawa perubahan perilaku sosial pada diri mahasiswa migran dalam hal gaya hidup dan pola interaksinya.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku gaya hidup mahasiswa migran di sekitar kampus UIN dan mengetahui faktor apa saja yang mendorong dan menghambat mahasiswa dalam berinteraksi serta upaya yang dilakukan mahasiswa migran dalam berinteraksi.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh adalah dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan dan dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa migran di sekitar kampus UIN Bandung.

Gaya hidup dan pola interaksi sosial merupakan tindakan dan interaksi manusia yang tercipta dari institusi masyarakat. Hal ini dibicarakan dalam teori sosiologi modern yaitu teori kontruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Kontruksi sosial yang dikemukakan Berger menjelaskan tentang fenomena-fenomena sosial yang ada di tengah kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, gaya hidup merupakan fenomena sosial yang berada di tengah kehidupan masyarakat.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa gaya hidup mahasiswa migran dikaji ke dalam perilaku sosial. Dimana, mahasiswa migran dari berbagai daerah memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam menanggapi gaya hidup. Gaya hidup mahasiswa asal Garut yang penulis teliti cenderung tidak konsumtif dan tidak terpengaruh oleh lingkungan. Adapun mahasiswa asal Sukabumi yang penulis wawancarai cenderung termasuk orang yang konsumtif karena terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Berbeda dengan mahasiswa asal Cirebon, Cianjur dan Bekasi yang penulis wawancarai, cenderung orang yang tidak konsumtif dan tidak terlalu terpengaruh oleh lingkungan. Pola interaksi yang terjadi antara mahasiswa migran dengan mahasiswa lain awalnya mengalami kecanggungan karena mahasiswa migran masih proses adaptasi dengan lingkungan. Pola interaksi mahasiswa migran mengarah pada proses asosiatif atau kerja sama.